

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam bentang alam yang kaya akan sumber daya alamnya. Semua kekayaan sumber daya alam dan budaya merupakan aset yang potensial bagi pengembangan kepariwisataan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan relatif cepat dengan meningkatkan pendapatan dan standar hidup masyarakat serta menstimulasi sektor-sektor produksi lainnya. (Puspita dkk, 2005).

Pengembangan pariwisata merupakan peran penting bagi pembangunan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata di suatu daerah maka daerah-daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih mudah berkembang dan maju.

Konsep Sadar Wisata merupakan sebuah kampanye secara nasional untuk mendukung program pemerintah dalam pengembangan pariwisata Indonesia. Program Sadar wisata menanamkan tujuh unsur Sapta Pesona untuk pengembangan dan pembangunan kepariwisataan. Untuk memfokuskan upaya pembangunan tersebut kemudian menitik beratkan pada tujuh unsur yang dianggap penting dalam meningkatkan daya tarik wisata yang dikenal dengan Sapta Pesona. Yaitu melalui unsur Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramah-tamahan dan Kenangan, (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 1998:3). Salah satu destinasi wisata alam yang memiliki banyak potensi wisata adalah Situ Cikaret yang berada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Secara geografis Situ Cikaret terletak pada 6°28' LS dan 106°50' BT yang merupakan salah satu situ yang berada di wilayah Kabupaten Bogor, Jalan Raya Cikaret, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong dan berada di kawasan perkantoran pemerintahan Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Situ Cikaret merupakan situ terbesar dari beberapa Kecamatan di Cibinong. Menurut Supriyadi (2015) Situ Cikaret memiliki fungsi utama yaitu sebagai pengendali banjir. Selain itu Situ Cikaret juga memiliki fungsi yaitu sebagai pemasok air baku untuk irigasi dan perikanan, untuk pelatihan olahraga seperti dayung yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Bogor, sebagai lokasi pelatihan SAR dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor dan berpotensi untuk mengembangkan kawasan rekreasi atau wisata alam, serta lokasi penelitian.

Situ Cikaret merupakan situ yang dapat menarik banyak wisatawan. Wisatawan tersebut berasal dari daerah sekitar, mulai dari wisatawan asal Bogor, Depok, bahkan Jakarta. Para wisatawan datang untuk mencari tempat hiburan, memancing, juga untuk berwisata kuliner. Situ Cikaret sering dijadikan sebagai objek pemancingan selain karena daerahnya luas terdapat juga banyak ikan. Dipinggir situ terdapat banyak warung tenda yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan untuk menikmati makanan, pemandangan, dan tempat yang sejuk.

Keindahan Situ yang alami dan keanekaragaman hayati yang cukup beragam dapat menarik wisatawan untuk menikmati keindahan alam juga memancing. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menyebabkan warga sekitar memanfaatkan kawasan situ untuk berdagang dan membuka warung makanan. Hal ini dapat menambah sumber pendapatan warga dan menjadikan kawasan pusat pemerintahan daerah dan perkantoran Kabupaten Bogor berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan *Situ Front City* berbasis *Water sensitive City*.

Maka dari itu Pemerintah Kabupaten Bogor Berdasarkan isi surat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor Nomor: 556/71-Destinas dengan perihal permohonan rekomendasi pengelolaan wisata di Situ Cikaret merencanakan bahwa destinasi tersebut akan dijadikan wisata go internasional guna meningkatkan potensi Situ Cikaret terutama di bidang *sport tourists*.

Pada tahun 2014 kawasan Situ Cikaret cukup ramai pengunjung karena pada saat itu terdapat sarana pendukung rekreasi seperti: Kid boat, perahu

bebek, perahu wisata, dan juga wahana outbound. Namun kini sarana pendukung tersebut sudah tidak terpakai, bahkan wahana outbound dan perahu wisata sudah tidak layak untuk digunakan karena kurangnya perhatian dari masyarakat dan pengelola destinasi wisata Situ Cikaret.

Kurangnya perhatian masyarakat yang terjadi di kawasan Situ Cikaret dapat berdampak pada hilangnya eksistensi situ tersebut sebagai destinasi wisata. Mengingat banyaknya potensi yang ada maka upaya dalam memelihara situ sangat penting untuk dilakukan. Suharto (2005) sangat menekankan pentingnya partisipasi masyarakat karena ia meyakini bahwa masyarakat harus dilibatkan dalam pemberdayaannya karena tujuan, cara dan hasil harus dibangun sendiri.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari masyarakat dan wisatawan di Situ Cikaret menyatakan, Situ Cikaret dirasakan masih minim dalam fasilitas kebersihan, keamanan dan kenyamanan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tidak adanya TPS, PJU, ruang P3K dan juga tidak adanya sistem keamanan di wilayah sekitar situ sebagai pendukung keamanan dalam wisata air sebagaimana mestinya (Ayuningsih, dkk, 2019).

Dengan banyaknya potensi dan keindahan kawasan Situ Cikaret, maka diperlukan adanya upaya pengembangan yang dapat dilakukan dengan menggalakkan Program Sapta Pesona dengan sasaran partisipasi masyarakat. Sapta Pesona merupakan konsep sadar wisata dengan dukungan peran serta masyarakat sebagai tuan rumah destinasi, dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif, yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui 7 (tujuh) unsur yakni: Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan. Dengan adanya Sapta Pesona wisata diharapkan potensi wisata Situ Cikaret dapat berkembang agar wisatawan nyaman saat berada di tempat wisata. Maka berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Sapta Pesona di Destinasi Wisata Situ Cikaret Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor”.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi masyarakat dan pemerintah untuk menciptakan rencana dalam pengembangan wisata agar destinasi wisata Situ Cikaret dapat dimanfaatkan dengan bijak di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kondisi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Sapta Pesona di kawasan Situ Cikaret Kabupaten Bogor terbilang tinggi namun perlu adanya peningkatan kualitas guna menjadikan wisata go internasional.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Sapta Pesona di kawasan Situ Cikaret Kabupaten Bogor dilakukan guna mengukur sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat yang telah terlaksana.
3. Bentuk partisipasi lain masyarakat dalam pelaksanaan Sapta Pesona di kawasan Situ Cikaret Kabupaten Bogor terbilang masih cukup kurang penerapannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang diteliti dibatasi dalam mengkaji peran masyarakat dalam pelaksanaan Sapta Pesona di kawasan Situ Cikaret Kabupaten Bogor, termasuk bentuk-bentuk partisipasi lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Sapta Pesona di destinasi wisata Situ Cikaret Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada setiap unsur Sapta Pesona di destinasi wisata Situ Cikaret Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor?
3. Apakah masyarakat berpartisipasi dalam bentuk lain diluar Sapta Pesona di destinasi wisata Situ Cikaret Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya geografi pada bidang lingkungan hidup.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai cara mendapatkan data, analisa data, serta penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan sapta pesona di destinasi wisata Situ Cikaret.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan pembaca yang sedang mengadakan penelitian.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih peduli dan turut berpartisipasi dalam upaya pelaksanaan sapta pesona di destinasi wisata Situ Cikaret.

d. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberi masukan dan kontribusi pada pemerintah daerah atau aparat pemerintah untuk lebih memperhatikan kawasan Situ Cikaret agar pengembangannya lebih terjaga sehingga Situ Cikaret dapat menjadi destinasi wisata yang lebih baik dimasa mendatang.

